



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

BAB 2. SEKSUALITAS

Apa itu Seks dan Gender ?

Sebelum kita melangkah ke apa itu seksualitas, pertanyaan mengenai apa itu Seks dan Gender serta istilah lain yang berkaitan dengan nya sering sekali muncul. Oleh karena itu mari kita bahas pengertian dari istilah-istilah tersebut terlebih dahulu ya

Seks : Perbedaan manusia berdasarkan pada karakteristik Biologis, Kromosom dan hormone. Contohnya Laki-Laki memiliki penis dan perempuan memiliki Vagina, Laki-laki memproduksi sperma dan perempuan memproduksi sel telur, Laki-Laki memiliki kromosom XY sedangkan perempuan XX.

Jadi singkatnya Seks bisa disebut juga sebagai Jenis kelamin biologis.

Jenis kelamin ketiga ? interseks ? **Interseks** adalah Istilah yang digunakan untuk berbagai kondisi di mana seseorang lahir dengan anatomi seksual dan kromosom tidak sesuai dengan definisi tipikal perempuan atau laki-laki

Macam-macam intersex :

- *Herma* (bila testis dan ovarium dalam satu tubuh dan sama-sama fungsional-reproduktif)

-*Merma* (bila terlahir memiliki testis dan juga memiliki beberapa aspek non-fungsional-reproduktif dari kelamin perempuan)

-*Ferma* (bila terlahir memiliki ovarium dan juga beberapa aspek non-fungsional-reproduktif dan kelamin laki-laki)



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

Gender : Konstruksi sosial bentukan masyarakat yang dilekatkan pada laki-laki dan perempuan, serta intersex . Bisa berupa peranan, perilaku, kegiatan, dan lain hal.

Contohnya : Pada masyarakat Indonesia perempuan dikonstruksikan sebagai ibu rumah tangga yang mengurus anak, dan laki-laki yang mencari nafkah keluarga. Sehingga masyarakat mulai mengelompokan gender menjadi hal yang Maskulin dan Feminim. Pertanyaannya apakah gender yang Maskulin hanya boleh dilakukan oleh pria dan gender Feminim hanya boleh dilakukan oleh wanita? Tentu saja tidak, karena sekali lagi bahwa gender adalah bentukan masyarakat dan bisa berubah-ubah.

Orientasi Seksual : adalah kepada jenis kelamin atau gender yang mana seseorang tertarik.

Macam orientasi seksual :

- *Heteroseksual* : Seseorang yang secara emosional dan atau seksual tertarik jenis kelamin yang berbeda
- *Homoseksual* : Seseorang yang secara emosional dan atau seksual tertarik Jenis kelamin yang sejenis
- *Biseksual* : Seseorang yang secara emosional dan atau seksual tertarik kepada laki-laki maupun perempuan, bisa dalam waktu bersamaan atau waktu yang tidak bersamaan.
- *Aseksual* : Seseorang yang tidak memiliki ketertarikan secara emosional maupun seksual kepada jenis kelamin dan gender apapun.



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

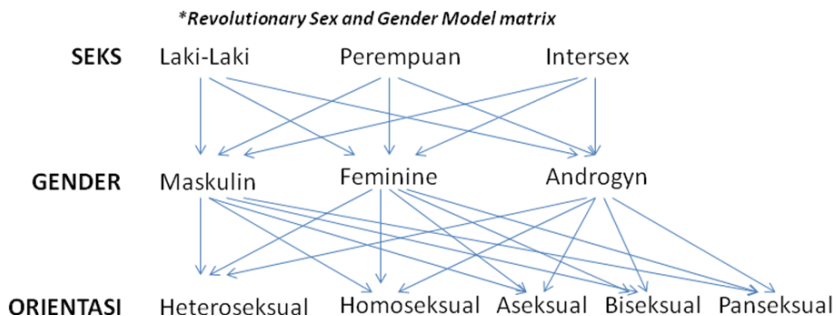
Identitas Seksual : adalah bagaimana seseorang mengidentifikasi dirinya berkaitan dengan orientasi/ perilaku seksual mereka.

LSL dan Gay

LSL merupakan singkatan dari Lelaki yang berhubungan seks dengan Lelaki. Dari istilah ini mungkin kamu langsung berfikir bahwa LSL tidak lain tidak bukan adalah Gay. Namun ternyata hal ini salah. LSL lebih ditujukan untuk perilaku seksual . sedangkan Gay tidak hanya merujuk kepada perilaku seksual, namun juga ketertarikan emosional.

Contoh lebih jelas mengenai LSL, misalkan pada narapidana lelaki yang karna untuk memenuhi kebutuhan seksual nya, akhirnya mereka berhubungan seksual dengan lelaki lain di dalam penjara. Pasangan lelaki dari waria juga disebut sebagai LSL bukan seorang gay.

Relasi Seks, Gender, dan Orientasi Seksual



Dalam Revolutionary sex and gender matrix dijelaskan bahwa ternyata seks, gender, dan orientasi seksual tidak berkaitan satu sama lain. Seorang laki-laki bisa saja maskulin bisa juga feminin . dan meskipun ia feminin belum



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

tentu ia seorang homoseksual. Jadi kita tidak bisa melakukan penilaian apakah orientasi seksual seseorang dari gender yang diperankan.

Mitos dan Fakta terkait Orientasi Seksual dan identitas gender

1. Mitos : Seseorang laki-laki yang feminis pasti seorang gay

Fakta : menurut Revolutionary sex and gender matrix, orientasi seksual seseorang tidak bisa dikaitkan dengan gendernya. Jadi seorang laki-laki yang feminis belum tentu seorang gay

2. Mitos : Homoseksual adalah penyakit menular

Fakta : WHO tidak menganggap Homoseksual sebagai penyimpangan atau penyakit sejak tahun 1990, dan dalam PPDGJ (Panduan pengelompokan daftar gangguan jiwa) homoseksual juga tidak dikategorikan sebagai penyimpangan atau penyakit, melainkan bagian dari keberagaman seksual.

Seksual dan Seksualitas, apa itu ?

Seksual berkaitan dengan pengalaman tubuh, contohnya seperti mimpi basah, masturbasi, berpegangan tangan , berciuman, sampai dengan berhubungan seksual.

Seksualitas : Seksualitas memiliki makna yang sangat luas. Seksualitas adalah aspek kehidupan yang menyeluruh mencakup seks, gender, orientasi seksual, erotisme, kesenangan (pleasure), keintiman dan reproduksi. Seksualitas dialami dan diekspresikan dalam pikiran, fantasi, hasrat, kepercayaan/ nilai-nilai, tingkah laku, kebiasaan, peran dan hubungan. Walaupun seksualitas mencakup keseluruhan dimensi yang disebutkan, tidak semuanya selalu dialami atau diekspresikan. Seksualitas



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

dipengaruhi oleh interaksi faktor-faktor biologis, psikologis, sosial, ekonomi, politik, sejarah, agama dan spiritual (definisi WHO).

Apa itu Sehat dan Apa itu Kesehatan Reproduksi

Definisi Sehat (WHO) : Keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang utuh. Jadi sehat berarti bukan sekedar terbebas dari penyakit ataupun kecacatan ya tapi juga mencakup lingkup sosial dan mental .

Kesehatan Reproduksi : adalah keadaan dimana sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran dan sistem reproduksi (ICPD 1994).

Situasi seksualitas GWL muda, dan mengapa ini penting untuk diketahui.

GWL muda nampaknya menjadi kelompok yang rentan jika dihubungkan dengan permasalahan seksualitas yang terkait dengannya. Muali dari kerentanan terhadap kesehatan sampai dengan kondisi psikososial yang membuat GWL muda rentan untuk mendapatkan kekerasan. Kurangnya informasi kesehatan terkait kesehatan seksual dan reproduksi yang dapat mengakses GWL muda menyebabkan mereka rentan dalam penularan IMS dan HIV, hal ini diperkuat dengan sulitnya layanan kesehatan yang bisa mereka akses. Permasalahan laiinya adalah berkaitan dengan stigma dan diskriminasi yang kuat dimasyarakat terhadap komunitas GWL, membuat banyak sekali GWL muda yang enggan untuk menerima dirinya. Seandainya pun mereka telah menerima diri, dan menunjukkan eksistensinya dalam masyarakat, stigma dan diskriminasi serta pelanggaran HAM selalu menghantui mereka.



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

Mengapa ini penting untuk dibicarakan ? Kita hidup di Masyarakat yang masih mentabukan dan menolak Homoseksualitas (Homophobia). Mungkin akan terasa sulit bagi kita untuk dapat mengekspresikan perasaan kita. Namun dengan memahami apa itu seksualitas, kita diharapkan dapat mengerti dan memahami bahwa Homoseksualitas adalah aspek yang normal yang juga harus disadari bahwa kita memiliki hak yang sama dengan orang lain.